
PERAN PROGRAM *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DALAM MENINGKATKAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA (STUDI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN BATU BARA DI KALIMANTAN SELATAN)

Lola Malihah ^{1,a}, Aswan Nazairin ^{2,b,*}, Zaitun ^{3,c},

^{1, 2, 3}, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan

^{a, b, c,d,e,f} Email: lolatasya@gmail.com, aswannzrn@gmail.com, zaitun329@gmail.com,

^{*}Correspondent Email: lolatasya@gmail.com

Article History:

Received: 05-01-2024; Received in Revised: 15-02-2024; Accepted: 20-02-2024

DOI: <http://dx.doi.org/10.35914/jemma.v7i1.2616>

Abstrak

Melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan setiap negara. Namun dalam melaksanakan pembangunan bukan hanya tanggung jawab pemerintah saja, tetapi sangat diperlukan peran serta masyarakat dan pihak swasta. Perusahaan memang memiliki tujuan secara komersial untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya, namun harus disadari pula dibalik semua itu ada dampak yang ditimbulkan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut adalah dengan *Program Corporate Social Responsibility (CSR)*. Tulisan ini merupakan sebuah tinjauan kepustakaan yang akan mengamati peran program CSR pada Perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Data diperoleh dari beberapa referensi yang relevan dengan program CSR. Hasil menunjukkan bahwa program CSR mencakup aspek pemberdayaan masyarakat, pendidikan, pembangunan fisik, ekonomi dan lingkungan. Program ini dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui program bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat seperti beasiswa pendidikan bagi putra-putri daerah mulai jenjang Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi, memberikan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan skill berwirausaha, perbaikan sarana prasarana, layanan Kesehatan dan konservasi lingkungan.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Sumber Daya Manusia*

Abstract

Carrying out development for the welfare of society is the goal of every country. However, in carrying out development is not only the responsibility of the government, but the participation of the community and the private sector is needed. The company does have a

commercial goal to obtain the maximum profit, but it must also be realized that behind all that there is an impact caused by all of the company's operational activities. One form of this responsibility is the Corporate Social Responsibility (CSR) Program. This paper is a literature review that will observe the role of CSR programs in coal mining companies in South Kalimantan in improving the quality of human resources. Data was obtained from several references relevant to CSR programs. The results show that CSR programs cover aspects of community empowerment, education, physical development, economy and environment. This program can improve the quality of human resources through programs in the field of education and community empowerment such as educational scholarships for regional children from high school to higher education, providing training to improve entrepreneurial skills, improving infrastructure, health services and environmental conservation.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Human Resources*

1. Pendahuluan

Mewujudkan keadilan sosial merupakan salah tujuan Negara Indonesia seperti yang termuat dalam pembukaan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan melaksanakan pembangunan. Secara umum pembangunan nasional memang dilaksanakan oleh pemerintah. Namun pada dasarnya tanggung jawab tersebut tidak hanya diemban oleh pemerintah, tetapi juga perlu keterlibatan seluruh warga negara dan pihak swasta baik secara langsung atau tidak langsung (Gea et al., 2022). Menurut Todaro, (2011) pembangunan ekonomi merupakan proses multidimensi yang melibatkan banyak unsur yang mendasar dalam struktur sosial, sikap masyarakat dan lembaga nasional untuk percepatan pertumbuhan ekonomi, mengurangi ketimpangan dan kemiskinan. Sedangkan Arsyad, (2010) mengatakan bahwa dalam proses pembangunan diperlukan kemitraan antara pemerintah daerah, masyarakat dan pihak swasta. Dengan adanya sektor industri sebagai sebuah pusat kegiatan ekonomi diharapkan dapat diikuti dengan menurunnya tingkat pengangguran karena adanya lapangan pekerjaan baru, pemerataan pendapatan dan mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat seperti teori efek merembes ke bawah (*Trickle Down Effect*) yang merupakan dampak positif yang diharapkan (Larasati, 2017). Namun kenyataannya efek tersebut sangat sulit terjadi, justru dampak negatif yang sering terjadi pada masyarakat dan lingkungan. Dalam melaksanakan pembangunan pemerintah harus melakukan strategi dengan menjalin kemitraan bersama pihak lain untuk mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pihak swasta seperti perusahaan memang memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan dari bisnisnya namun pihak perusahaan harus menyadari juga dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya baik dampak positif atau dampak negatif. Beberapa dampak negatif yang dapat ditimbulkan seperti limbah, polusi, jalan dan jembatan yang rusak sebagai akibat dari kegiatan perusahaan (Lubis, 2018). Selain itu dampak lain yang juga dihasilkan dari sektor industri adalah jumlah sampah yang terus meningkatkan setiap tahunnya jika sampah tersebut tidak terkelola dengan baik dan benar (Malihah & Nazairin, 2023). Saat ini perusahaan dituntut untuk bersaing dalam menerapkan strategi pemasaran yang tepat, bukan hanya dari segi kualitas produk dan pelayanan saja. Menurut Pratiwi et al., (2020) dengan melakukan aktivitas yang tidak hanya bermanfaat bagi perusahaan tetapi juga bermanfaat

bagi positif bagi masyarakat seperti melaksanakan program *Corporate Responsibility (SCR)* dalam berbagai bentuk kegiatan. Pelaksanaan program CSR adalah wujud nyata interaksi antara semua pihak yang terlibat dalam proses pembangunan. Program ini dirancang untuk kebaikan dan kemajuan bagi masyarakat. Selain mengupayakan kehidupan yang layak bagi masyarakat, CSR juga disertai tanggung jawab untuk memelihara lingkungan dan menjaga kestabilan secara sosial. Dalam sejarahnya program CSR berawal dari kegiatan sosial yang dilakukan perusahaan dengan cara menyisihkan sebagian keuntungan, namun itu sebagian dari implementasi CSR, karena sejatinya dalam pelaksanaan CSR ada kepedulian dan hubungan baik perusahaan dengan Masyarakat dan meningkatkan partisipasi perusahaan yang memberi manfaat bagi kemasalahatan bersama.

Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas, dimana perusahaan bertanggung jawab melanjutkan komitmen sebagai bisnis untuk bersikap, bermoral dan berkontribusi terhadap pembangunan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia baik itu pekerja, keluarga dan masyarakat (Murni et al., 2015). Menurut Hasibuan, (2017) sumber daya manusia sering diartikan sebagai modal manusia (*human capital*). Secara makro sumber daya manusia merupakan penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia untuk menjadi angkatan kerja, baik sudah bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Sedangkan secara mikro sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota dari perusahaan atau institusi sebagai pegawai, pekerja atau karyawan. Sumber daya manusia adalah individu yang diharapkan dapat menjadi penggerak dalam suatu organisasi yang harus dilatih dan dikembangkan kemampuannya (Handoko, 2014). Sumber daya manusia yang berkualitas dianggap memiliki sikap positif, berwawasan luas, memiliki perilaku terpuji, memiliki keterampilan, kemampuan dan keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Kasanuddin, (2011) kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari beberapa indikator seperti kualitas intelektual yang meliputi pengetahuan dan keterampilan, pendidikan, pemahaman dan kemampuan dalam bidang yang ditekuni, memiliki semangat kerja dan kemampuan manajemen perencanaan serta pengorganisasian. Bagi sebuah organisasi sumber daya manusia merupakan sebuah aset yang memiliki nilai, sebagai pemikir dan penggerak organisasi (Mangkunegara, 2017).

Sumber daya manusia menjadi sangat penting karena segala potensi yang dimiliki manusia dapat dimanfaatkan sebagai upaya untuk mencapai tujuan baik individu ataupun kelompok. Kapasitas sumber daya manusia memang dapat dipengaruhi oleh faktor secara individual seperti usia, kondisi kesehatan, karakter atau watak dan harapan individu itu sendiri. Sedangkan faktor di luar individu berupa faktor sosial seperti persepsi masyarakat, hubungan kekerabatan, kesempatan untuk dapat berkreasi dan kebebasan dalam berpendapat, berpolitik serta berserikat. Kualitas sumber daya manusia akan berpengaruh terhadap profesionalisme dan kinerja sumber daya manusia itu sendiri (Atika & Mafra, 2020). Perwujudan CSR terhadap masyarakat sekitar perusahaan dapat dilakukan dengan membuat berbagai program pengembangan masyarakat secara berkelanjutan. CSR telah dilaksanakan di Indonesia sejak tahun 2000-an, namun pada awalnya hanya terdapat dua kategori saja yaitu meminimalisir dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif dari kegiatan operasional perusahaan (Astri, 2012). Beberapa tanggung jawab perusahaan dalam bisnis yaitu tanggung jawab ekonomi untuk memperoleh keuntungan, tanggung jawab hukum yaitu dalam proses mencari keuntungan tidak boleh melanggar peraturan hukum, tanggung jawab etis yaitu

dalam praktiknya perilaku organisasi bisnis harus benar, adil dan sesuai dengan norma yang ada di masyarakat, serta tanggung jawab filantropis yaitu selain mencari keuntungan, taat hukum, dan berperilaku etis perusahaan juga diharuskan memberikan kontribusi secara langsung bagi masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan kelestarian lingkungan.

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* dilakukan perusahaan atas beberapa motivasi seperti memberikan kembali kepada masyarakat (*community development*) dan berupa perbaikan berkelanjutan untuk meningkatkan citra perusahaan (Afriani et al., 2023). Program CSR umumnya mengacu pada pemberdayaan masyarakat baik dibidang sosial, ekonomi, pendidikan dan lingkungan (Wahyuningrum et al., 2013). Implementasi program CSR oleh perusahaan juga akan berdampak positif bagi perusahaan itu sendiri, karena dengan melaksanakannya citra perusahaan di mata masyarakat akan menjadi lebih baik, membuat produk yang ditawarkan akan lebih diminati sehingga akan meningkatkan jumlah penjualan dan dalam jangka panjang akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih efisien (Murni, 2017). Menurut Mapisangka, (2009) CSR juga berperan melindungi perusahaan dari berbagai risiko dalam bisnis seperti tuntutan hukum, kehilangan mitra bisnis dan risiko citra buruk perusahaan. Ada beberapa stakeholder dalam pelaksanaan CSR yaitu karyawan dan pemegang saham sebagai pihak internal, sedangkan pihak eksternal yaitu masyarakat, konsumen, Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) pemasok, investor dan mitra bisnis (Isdiyardi et al., 2022).

Program CSR dapat dilakukan diberbagai bidang seperti bidang kesehatan, lingkungan, ekonomi dan pendidikan. Seperti program CSR yang dilakukan oleh beberapa Perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan contohnya CSR PT. Arutmin, CSR PT. Maritim Barito Perkasa, PT. Prima Persada dan PT. Adaro. Kalimantan Selatan memang menjadi salah satu daerah penghasil batu bara yang di lakukan pertambangan nya oleh beberapa Perusahaan di beberapa Kabupaten atau Kotamadya. Selain bertujuan untuk peningkatan ekonomi, perbaikan lingkungan juga untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas sumber daya manusia berupa pendidikan dan pelatihan. CSR memiliki empat karakteristik yaitu adanya regulasi, memiliki pokok utama, manfaat dan adanya pernyataan resmi pelaporan (Astuti & Sudomo, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengamati peran program CSR Perusahaan pertambangan di Kalimantan Selatan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia terutama Masyarakat yang berada di sekitar lokasi perusahaan. Tulisan ini merupakan sebuah tinjauan pustaka. Data diperoleh dari beberapa referensi berupa buku, laporan penelitian dan artikel yang dipublikasi di jurnal ilmiah yang relevan dengan tema tulisan ini. Data selanjutnya di analisis secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan pada penelitian lain yang berhubungan dengan tema CSR.

2. Hasil dan Pembahasan

Sektor ekonomi dan dunia usaha memang memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara dan berdampak pula terhadap struktur dalam masyarakat terutama di daerah pedesaan yang awalnya berfokus ke sektor pertanian mulai melirik ke sektor ekonomi modern (Subandi, 2016). Namun fakta nya pertumbuhan ekonomi tersebut belum diimbangi dengan dampak yang ditimbulkan dari eksploitasi sumber daya yang dilakukan oleh

perusahaan. Eksploitasi yang dilakukan oleh perusahaan secara terus menerus dapat menimbulkan konflik antara perusahaan dengan masyarakat jika perusahaan tidak melaksanakan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap lingkungan (Sidik, 2019).

Pemikiran tentang tanggung jawab perusahaan telah mengalami pergeseran paradigma, dimana awalnya perusahaan hanya memiliki tanggung jawab kepada para pemilik modal atau pemegang saham saja dan hanya fokus pada finansial atau keuangan. Pemahaman secara global telah membawa kesadaran perusahaan bahwa keberadaan mereka tidak hanya terletak pada banyaknya modal secara finansial saja tetapi juga aspek lainnya seperti sumber daya dan penerimaan masyarakat (Sudaryanti & Riana, 2017). CSR sering diartikan sebagai sebuah gerakan kepedulian perusahaan untuk masyarakat sekitar perusahaan termasuk bidang pendidikan. Hasil penelitian Ardani & Mahyuni, (2020) dalam melaksanakan program CSR perusahaan juga harus memperhatikan aspek budaya dan kearifan masyarakat lokal, sehingga tercipta keharmonisan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Dengan begitu perusahaan keberadaan perusahaan akan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan karyawan perusahaan juga merasa nyaman dalam melakukan aktivitas di perusahaan. Data penelitian terkait program CSR di oleh Perusahaan pertambangan batu bara dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Data publikasi terkait CSR Perusahaan pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan

No	Judul	Penulis	Tahun	Hasil	Penerbit
1	Implementasi <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> pada PT. Maritim Barito Perkasa	Refli Sinus Tumbio, Irawansyah dan Taharuddin	2015	Program CSR yang dilaksanakan berupa : 1. Beasiswa untuk SD, SMP, SMA dan Akademi. 2. Bantuan pelatihan bagi pelaku UMKM. 3. Training untuk Guru TK/PAUD. 4. Program Maganga bagi siswa. 5. Program “Baelang” ke Panti Asuhan, buka puasa Bersama, banyuan hewan kurban, bantuan Natal, perbaikan tempat ibadah, perbaikan sekolah, sunatan massal, Posyandu	Jurnal Bisnis dan Pembangunan Vol.3 No.1

No	Judul	Penulis	Tahun	Hasil	Penerbit
				ibu dan anak serta donor darah.	
2	Peranan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> PT. Kalimantan Prima Persada Terhadap Peningkatan Pendapatan dan Pendidikan Masyarakat Kecamatan Lokpaikat Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan	Teguh Agung Samudra, Idiannor Mahyudin, Gunawansyah dan Susilawati	2015	Bantuan di bidang Pendidikan agar Masyarakat bersekolah sampai ke jenjang Pendidikan tinggi dan bantuan untuk usaha Masyarakat agar pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat meningkat.	EnviroScient eae Vol.11 P.161-174
3	Program CSR Pendidikan Perusahaan Pertambangan Batu Bara (Telaah Kritis terhadap distribusi dan alokasi dana CSR PT Adaro Indonesia untuk Sekolah dan Madrasah di Kabupaten Balangan dan Tabalong Kalimantan Selatan)	Ahmad Juhaidi	2012	Implementasi CSR berupa bantuan kelengkapan sarana dan prasaran pembelajaran dan peningkatan kualitas guru sebagai Pendidikan sehingga akan menghasilkan lulusan yang lebih kualitas pula.	Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XIV No.1
4	Pemberdayaan Masyarakat melalui Program CSR PT. Adaro Indonesia (Studi di Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong, Provinsi Kalimantan Selatan)	Aditya Murti dan Purwanto	2013	Kegiatan CSR yang dilakukan berupa pengembangan ekonomi dengan membantu petani karet dengan program karet unggul, dibidang Pendidikan pemberian beasiswa dan perpustakaan keliling, dibidang Kesehatan ada operasi katarak untuk Masyarakat tidak mampu, dan dibidang sosial	Respostory Universitas Gadjah Mada.

No	Judul	Penulis	Tahun	Hasil	Penerbit
				budaya adalah Pembangunan balai adat untuk Masyarakat adat.	
5	Kesediaan Masyarakat membeli Produk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Mitra Perusahaan Batu Bara di Kalimantan Selatan	Qomaruddin Sukri, Cipto Prayitno, agung Kurniawan dan Agustian Budi Prasetya.	2022	Program CSR dapat dilakukan melalui pengelolaan dan pendampingan untuk mengembangkan produk barang atau jasa UMKM agar memiliki daya saing dan dapat diterima oleh pasar. Program kemitraan anatar Perusahaan sangat berperan besar dalam proses promosi produk UMKM.	Journal of Social Development Studies. Vol3 No. 1 p.1-15
6	Peranan Komunikasi dalam Implementasi tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada PT. Arutmin Indonesia di Kalimantan Selatan	Vivekananda, Asy-Syifa Sumardjo	2012	Pemberdayaan ekonomi Masyarakat melalui kegiatan CSR berupa program layanan Lembaga keuangan.	Scientific Repository IPB

Data diolah peneliti, 2024

Hasil penelitian Triyono, (2013) mengatakan bahwa program CSR yang dilakukan perusahaan merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat serta sebagai sebuah bentuk kepatuhan terhadap regulasi pemerintah. Selain itu program CSR bermanfaat untuk menjaga perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan dan pelestarian lingkungan. CSR juga dapat meningkatkan citra dan keuntungan perusahaan dimana terjalin hubungan baik antara perusahaan, karyawan dan masyarakat (Darmawan, 2018). Beragam program praktik CSR yang dapat dilakukan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mewujudkan kesejahteraan dan kualitas hidup bersama antara karyawan, keluarga dan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan (Triana et al., 2020).

Dalam melaksanakan program CSR hendaknya dilakukan oleh perusahaan secara transparan, konsisten dan berkelanjutan agar mendapat respon yang dari masyarakat dan memberi banyak manfaat bagi masyakat (Apriani, 2019). Akuntabilitas diperlukan dalam pelaksanaan program CSR agar para *stakeholder* terkait seperti masyarakat dan pemerintah dapat memberikan evaluasi dan penilaian sejauh mana program CSR tersebut memberikan

manfaat dan apakah program yang dilaksanakan sesuai dengan yang diharapkan (Kesumastuti & Dewi, 2021). Hasil penelitian Aditya, (2011) menyebutkan bahwa implementasi program CSR dapat berupa pembangunan sarana dan prasarana pendidikan, pemberian beasiswa, pemberian layanan kesehatan bagi masyarakat, pengembangan dan mendukung UMKM. Sejalan dengan penelitian Amini, (2018) bahwa CSR sekumpulan kewajiban perusahaan untuk melindungi dan menyejahterakan masyarakat dimana perusahaan tersebut berdiri, sehingga perusahaan dalam menjalankan bisnis bukan hanya sekedar mencari keuntungan semata tetapi juga menciptakan dampak yang baik terhadap masyarakat dan lingkungan. Program CSR akan mendapat sambutan positif dari masyarakat bila dilakukan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, oleh karena itu perusahaan harus menyusun perencanaan dan membuat program yang tepat. Jika program CSR yang dilakukan sesuai dengan apa yang diperlukan masyarakat pasti akan meningkatkan kepercayaan masyarakat dan citra perusahaan juga akan ikut meningkat (Rahmayani & Silvana, 2018). Seperti program CSR yang dilakukan oleh Perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batu bara di Kalimantan Selatan.

Hasil penelitian Nahda & Harjito, (2011) mengatakan bahwa pelaksanaan program CSR berhubungan dengan *Good Corporate Governance (GCG)* karena dapat meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan perusahaan sehingga membangun perusahaan menjadi tangguh dan berkelanjutan. Semakin berkembang perusahaan maka akan diikuti oleh semakin tinggi pula tingkat kesenjangan sosial dan semakin meningkat pula kerusakan lingkungan sebagai akibat eksploitasi yang dilakukan perusahaan terhadap sumber daya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Program CSR harus dilakukan secara sistematis, terstruktur, periodik dan mengutamakan persoalan-persoalan masyarakat yang mendesak dan vital (Wibisono & Santoso, 2012). Hasil penelitian Astuti, (2020) mengatakan melalui program CSR pelatihan dan pemberdayaan masyarakat akan membuat masyarakat mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru yang dapat dijadikan sebagai modal untuk mencari lowongan pekerjaan atau bahkan menciptakan lapangan kerja baru, dengan demikian tingkat kesejahteraan masyarakat dapat meningkat.

Sementara hasil penelitian Mustofa & Trisnarningsih, (2022) mengatakan bahwa program CSR untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilakukan bukan hanya untuk sumber daya manusia yang ada di luar perusahaan saja tetapi juga harus dilakukan bagi sumber daya manusia yang ada di dalam perusahaan, hal ini bertujuan agar ada keseimbangan dan kesejahteraan yang sama dalam masyarakat. Dengan adanya program pelatihan bagi karyawan selain meningkatkan keterampilan, juga akan meningkatkan kepuasan kerja dan loyalitas karyawan (Juliana & Shallahudin, 2023). Salah satu bentuk kualitas manusia dan kualitas masyarakat dilihat dari kualitas hidup masyarakat. Manusia yang berkualitas kadang dilihat dari kecerdasan, pendidikan yang tinggi dan sehat sehingga kualitas hidupnya juga meningkat. Kualitas manusia ini sering dijadikan sebagai salah satu indikator pencapaian kesejahteraan pada sebuah negara yang jika dilihat secara riil dilihat dari meningkatnya penghasilan, kualitas tempat tinggal, layanan kesehatan yang baik, kemerdekaan untuk berserikat, kesamaan di dalam hukum serta kesempatan yang sama untuk memperoleh pendidikan. Albdour & Altarawneh, (2012) mengatakan bahwa lima praktik dalam CSR mencakup pendidikan dan pelatihan, hak asasi manusia, kesehatan dan keselamatan kerja, kondisi kerja yang seimbang, dan tempat kerja yang beragam. Selain itu dalam melaksanakan

program CSR ada beberapa unsur yang harus dimiliki perusahaan yaitu *Triple Bottom Line (TBL)* yang mengacu pada tiga pilar berkelanjutan meliputi sosial, ekonomi dan lingkungan. Selanjutnya perusahaan juga harus mampu menganalisis, mengelola dan mengevaluasi risiko bisnis. Perusahaan juga harus memiliki manajemen krisis yang bermanfaat saat perusahaan menghadapi kondisi darurat karena disebabkan berbagai faktor yang tidak bisa diprediksi sebelumnya seperti bencana alam, kecelakaan kerja atau adanya konflik baik internal atau eksternal sehingga dampak negatif dalam diminimalisir secara efektif dan efisien (Fauzi & Manao, 2023).

Hasil penelitian Yunara, (2019) menyebutkan bahwa bentuk CSR yang dapat dilakukan perusahaan seperti mempekerjakan masyarakat sekitar perusahaan sesuai kualifikasi yang dibutuhkan, pembangunan saran, prasarana seperti air bersih termasuk tempat ibadah dan sarana atau bantuan untuk pendidikan. Dengan begitu tarap hidup dan kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat. Untuk melatih kemandirian masyarakat perusahaan juga dapat mengadakan program pelatihan dan pendampingan bagi para pelaku usaha atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Hasil penelitian Wilda & Sunoko, (2020) salah satu bentuk CSR dibidang pendidikan berupa pemberian beasiswa bagi siswa, mahasiswa dan guru yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mengasah kreativitas siswa atau mahasiswa untuk menciptakan karya yang kreatif dan inovatif. Dengan begitu diharapkan siswa atau mahasiswa akan mampu menerapkan ke dunia kerja atau menciptakan lapangan kerja sendiri setelah lulus. CSR bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan perusahaan dan kepentingan masyarakat dengan cara menjaga hubungan yang kondusif dengan masyarakat sekitar, berkontribusi untuk fasilitas umum dan kepentingan sosial masyarakat, serta pemanfaatan tenaga kerja yang sedapat mungkin mengutamakan tenaga kerja dari masyarakat sekitar dengan tanpa mengabaikan kualifikasi yang dibutuhkan (Fitri et al., 2023). Bentuk kegiatan CSR lain dapat pula berupa bantuan untuk korban bencana alam, donor darah atau penanaman kembali pohon sebagai upaya penghijauan (Taufiq & Iqbal, 2021).

Adanya perusahaan industri memang memberikan dampak yang positif seperti mulai dari adanya peluang kerja, menyediakan barang kebutuhan masyarakat dan berkontribusi untuk menambah pendapatan negara melalui pajak (Pratiwi, 2017). Pajak yang disetorkan kepada pemerintah daerah juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga dapat menjadi salah satu sumber pembangunan daerah (Bakhtiar et al., 2023). Pemerintah selaku pembuat regulasi harus mendapat dukungan dari pihak swasta, para pengusaha dan seluruh masyarakat agar pembangunan berkelanjutan dapat terlaksana (Malihah, 2022). Salah satu faktor pendukung keberhasilan program CSR dalam pemberdayaan masyarakat berasal dari dalam diri masyarakat itu sendiri dan peran aparat yang mengkoordinir berjalan program tersebut (Saputra, 2019). Dengan adanya pemerataan pada pembangunan infrastruktur diharapkan kualitas sumber daya manusia juga akan meningkat, sehingga ketimpangan ekonomi juga akan menurun (Sapriyadi et al., 2023). Masyarakat saat ini sudah semakin menyadari, semakin kritis dan mampu melakukan kontrol sosial terhadap dunia usaha (Antonius, 2014). Saatnya program CSR menjadi sebuah kewajiban (*mandatory*) bukan lagi sekedar bersifat *voluntary* dimana perusahaan masih boleh memilih melaksanakan secara suka rela (Busyra, 2011). CSR merupakan sebuah komitmen perusahaan untuk beroperasi secara legal, bertindak secara etis, dan berkontribusi dalam peningkatan ekonomi bagi

karyawan dan keluarga serta masyarakat (Heryani & Zunaidah, 2013). Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan secara ekonomi saja, tetapi juga memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan di planet ini dan peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Pada akhirnya CSR dapat dijadikan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta sebagai upaya melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan bagi generasi sekarang dan yang akan datang.

3. Kesimpulan

Program *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan sebuah tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan. Program CSR dapat dilaksanakan dalam berbagai bidang seperti bidang pendidikan, kesehatan, pembangunan infrastruktur dan lingkungan. Dalam praktik operasionalnya perusahaan tidak hanya mencari keuntungan ekonomis saja tetapi perusahaan juga harus menyadari dampak lain yang ditimbulkan dari praktik bisnisnya. Kepedulian yang diimplementasikan dalam program CSR diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan keterampilan dan pendapatan serta pelestarian lingkungan hidup. Pemerintah dalam melaksanakan pembangunan harus mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan, seluruh masyarakat dan pihak swasta agar pembangunan yang berkelanjutan dapat terwujud untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

4. Daftar Pustaka

- Aditya, D. A. (2011). *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi di PT Sidomuncul Semarang)*. Universitas Negeri Semarang.
- Afriani, A., Antong, A., & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan di mata masyarakat pada PT Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7834683>%20
- Albdour, A. A., & Altarawneh, I. I. (2012). Corporate Social Responsibility and Employee Engagement in Jordan. *International Journal of Business and Management*, 7(16), 89–105. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7i16p89>
- Amini, A. (2018). *Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada implementasi CSR PT. Pertamina Geothermal Energy (PGE) Desa Pagar Alam dan Dsa Ngarip Kecamatan Ulubelu Kabupa*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Antonius, A. (2014). *Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap laba pada PT, Semen Baturaja (Persero) Palembang*. Universitas Muahmmadiyah Palembang.
- Apriani, R. (2019). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Respon Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Stdu Kasus PT Sinar Bambu Kecana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)*. Institut AGama Islam Negeri Merto Lampung.
- Ardani, N. K. S., & Mahyuni, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan manfaatnya bagi perusahaan. *Jurnal Manajemen Bisnis Undiknas*, 17(1), 12–23.

- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. UPP STIM YKPN.
- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) bagi peningkatan kualitas hidup manusia Indonesia. *ASPIRASI*, 3(2), 151–166.
- Astuti, A. W., & Sudomo, A. (2020). Program Magang Mahasiswa Bersertifikasi sebagai bentuk Corporate social responsibility PT Jasa Marga (Persero). *JAK : Jurnal Administrasi Kantor Bina Insani*, 8(1), 49–62.
- Astuti, L. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar PT Panca Usaha Palopo Plywood. *Jurnal STIEM*, 4(1), 37–51.
- Atika, Ki., & Mafra, N. U. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber daya manusia dan profesionalisme kerjaterhadap kinerja karyawan pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *JMWE : Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 355–366.
- Bakhtiar, B., Khaerana, K., & Yunus, M. H. (2023). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Palopo. *JEMMA : Journal of Economic, Management and Accounting*, 6(1), 52–61.
- Busyra, A. (2011). *Corporate Social Responsibility dari Voluntary menjadi Mandatory*. Raja Grafindo Persada.
- Darmawan, I. G. G. (2018). Penerapan CSR (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Air Melya CV. Bagas Titra Utama dalam kaitannya dengan peningkatan laba usaha perusahaan. *VOKASI : Jurnal Riset Akuntansi*, 7(1).
- Fauzi, A., & Manao, M. (2023). Faktor kebijakan kedisiplinan sumber daya manusia, Corporate Social Responsibility “CSR” Peningkatan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia dan Tanggung jawab sosial terhadap kesejahteraan karyawan pada PT. SKM. *JAMAN : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Bisnis*, 3(2), 67–80.
- Fitri, N., Hasoloan, A., & Nasution, F. H. (2023). Analisis Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) dalam peningkatan kualitas SDM dan Kesejahteraan Masyarakat di lingkungan parbik gula Sei Mayang. *Jurnal Bisnis Corporatae*, 8(1), 78–88.
- Gea, I. V., Saleh, M., & Suharto, R. B. (2022). Pernana Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap tingkat pembangunan desa. *JEBM : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 551–560.
- Handoko, T. H. (2014). *Manajemen Personalia dan Sumber daya manusia* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Heryani, T., & Zunaidah. (2013). Analisis Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (Diversity & Employee Support) terhadap kinerja karyawan (Studi Kasus PT. Batu Rona Adimulya). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 11(2), 150–180.
- Isdiyardi, D., Suryoko, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Motivasi Terhadap Kinerja karyawan produksi PT. Globalindo Intimates Klaten. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Bisnis*, 11(1), 102–108.

- Juliana, A. S., & Shallahudin, S. (2023). Pengelolaan Pelatihan Program Magang Ke Jepang di PT Keiga Anindha Indonesia. *JAK : Jurnal Administrasi Kantor Bina Insani*, 11(2). <https://doi.org/10.51211/jak.v11i2.2640>
- Kasanuddin, M. (2011). *Pengaruh Kualitas sumber daya manusia pengelola Koperasi terhadap kinerja koperasi pondok pesantren di Kabupaten Demak*. Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Kesumastuti, M. A. R. M., & Dewi, A. A. (2021). Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan dengan usia dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(7), 1854–1866. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31i7.p19>
- Larasati, D. (2017). *Ananlisis Trickle Down Effect Sektor Pariwisata Kota Batu Tahun 2007-2015*. Universitas Brawijaya Malang.
- Lubis, A. W. (2018). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan Pada Masyarakat (Studi Kasus : PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero))*.
- Malihah, L. (2022). Tantangan Dalam Upaya Mengatasi Dampak Perubahan Iklim dan Mendukung Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan : Sebuah Tinjauan. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 17(2), 219–232.
- Malihah, L., & Nazairin, A. (2023). Analisis Penggunaan Produk Kemasan Sachet Plastik ditinjau dari Perspektif Manajemen Pemasaran. *JSBM : Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis Univ. Trunojoyo*, 10(2), 146–156.
- Mangkunegara, A. P. (2017). *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Reflika Aditama.
- Mapisangka, A. (2009). Implementasi CSR terhadap Kesejahteraan Hidup Masyarakat. *JESP*, 1(1), 39–47.
- Murni. (2017). *Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Tri Star Mandiri*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Murni, S., Amin, J., & Fitriyah, N. (2015). Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Desa di Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu. *JAR : Jurnal Administrative Reform*, 3(1).
- Mustofa, A. W., & Trisnarningsih, S. (2022). Studi Literatur : Urgensi Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Perusahaan. *MEA : Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi*, 6(2).
- Nahda, K., & Harjito, A. (2011). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Siasat Bisnis*, 15(1), 1–12.
- Pratiwi, A., Nurulrahmatina, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang terdaftar di BEI. *OWNER : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95–103.
- Pratiwi, H. W. (2017). *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Lingkungan dan masyarakat pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Perlabian Estate Kabupaten Labuhanbatu*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

- Rahmayani, R., & Silvana, H. (2018). Program Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT Indocementat Tungal Prakarsa Tbk. *PROfesi Humas*, 2(2).
- Sapriyadi, S., Kartomo, K., Syaiful, M., & Anggraini, Y. (2023). Kajian Empiris Tentang Ketimpangan Ekonomi Regional di Provinsi Sulawesi Selatan. *JEMMA : Journal of Economic, Management and Accounting*, 6(1), 93–104.
- Saputra, A. D. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Melania du Desa Mainan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyu Asin III*. Universitas Sriwijaya Palembang.
- Sidik, M. (2019). *Implementasi Corporate Social Responsibility Bidang Lingkungan PT JAS Mulia di Desa Minangatallu Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Universitas Muhamamdiyah Makassar.
- Subandi. (2016). *Ekonomi Pembangunan* (Riduwan (ed.); 1st ed.). ALFABETA.
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 2(1).
- Taufiq, A. R., & Iqbal, A. (2021). Analisis Peran Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap aspek Sosial, Ekonomi dan lingkungan pada Industri Ritel. *JIA : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 22–36.
- Todaro, M. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Triana, A., Sulastri, S., & Humaedi, S. (2020). Ragam Praktik CSR Selama Pandemi Covid - 19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 435–443.
- Triyono, D. (2013). *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan Pt. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wahyuningrum, Y., Noor, I., & Wachid, A. (2013). Pengaruh Progam Corporate Social Responsibility Terhadap Peningkatan pemberdayaan masyarakat (studi pada implementasi CSR Pt. Amerta Indah Otsuka Desa Pacarkeling Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan). *JAP :Jurnal Administrasi Publik*, 1(5), 109–115.
- Wibisono, E., & Santoso, A. (2012). Corporate social reponsibility : Dimensi dan Perspektif Dalam Penelitian-Penelitian Empiris. *VALUE ADDED*, 8(2), 63–77.
- Wilda, Y. A., & Sunoko, A. (2020). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam meningkatkan mutu kualitas pendidikan SMK NU Banat Kudus. *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 5(2), 169–182.
- Yunara, N. (2019). *Pengaruh CSR (Corporate Social Responsibility) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus PT Bertindo, Desa Kedaton Induk, Lampung Timur)*. Institut Agama Islam Negeri Metro.